

**STUDI EFISIENSI PASAR MODAL SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI
INDONESIA
(STUDI PERISTIWA KUNJUNGAN RAJA ARAB 1 MARET 2017)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**MILZAMULHAQ MARDIYA
NIM. 13391139**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

**STUDI EFISIENSI PASAR MODAL SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI
INDONESIA
(STUDI PERISTIWA KUNJUNGAN RAJA ARAB 1 MARET 2017)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**MILZAMULHAQ MARDIYA
NIM. 13391139**

PEMBIMBING:

**ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin
NIP: 19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-3918/Un.02/DEB/PP.05.3/11/2017

Tugas akhir dengan judul :

**“Studi Efisiensi Pasar Modal Syariah dan Konvensional Di Indonesia
(Studi Peristiwa Kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017)”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Milzamalhaq Mardiya
NIM : 13391139
Telah dimunaqsyahkan pada: Jumat, 3 November 2017
Nilai : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketua Sidang

Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP.19850630 201503 1 007

Penguji I

Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji II

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Yogyakarta, 8 November 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan,



Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Milzamalhaq Mardiya

Kepada
**Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Milzamalhaq Mardiya
NIM : 13391139
Judul Skripsi : "Studi Efisiensi Pasar Modal Syariah dan Konvensional Di Indonesia (Studi Peristiwa Kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017)"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar *Sarjana Strata Satu* dalam Ilmu Manajemen Keuangan Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Muharram 1439 H
16 Oktober 2017 M

Pembimbing

Abdul Qovum, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP.19850630 201503 1 007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milzmulhaq Mardiya
NIM : 13391139
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Berjudul “Studi Efisiensi Pasar Modal Syariah dan Konvensional Di Indonesia (Studi Peristiwa Kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Yogyakarta, 26 Muharram 1439 H
16 Oktober 2017 M

Penyusun



Milzmulhaq Mardiya
NIM. 13391139

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milzamulhaq Mardiya
NIM : 13391139
Program Studi : Manajemen Keuangan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Studi Efisiensi Pasar Modal Syariah dan Konvensional Di Indonesia
(Studi Peristiwa Kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 16 Oktober 2017

Yang menyatakan


(Milzamulhaq Mardiya)

HALAMAN MOTTO

Allah dulu, Allah lagi, Lagi-lagi Allah, Allah terus

GAUL TAPI SHOLEH

Real Men

Buy Everything

Without RIBA

Bahagia Secukupnya

Sedih Seperlunya

Mencintai Sewajarnya

Membenci Sekedarnya

Tetapi

Bersyukurlah Sebanyak-banyaknya

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan syukur kepada Allah SWT dan Shalawat kepada Rasulullah SAW, sebuah karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

Kedua Orang Tuaku Tercinta

Elis Marwiyah S.Ag

Yadi Mulyadi S.Ag

Yang selalu mengingatkan saya akan segala hal

Adik-adikku Tercinta

Tazkiya Mardiya

Ajril Zulfa Mardiya

Rahmania Zahra Mardiya

Yang selalu memberiku semangat untuk menjadi lebih baik

Almamaterku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	´	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عقدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta'marbūtah* di akhir kata

Semua *ta' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati تَنَسَّى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī : karīm</i>
4. Ḍammah + wawu mati فَرُوض	ditulis	<i>ū : furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. Faṭḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Faṭḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَننْشْكُرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِ الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلِ سُنَّةٍ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua khususnya pada penyusun yang telah diberikan nikmat kesehatan serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah skripsi ini dengan lancar. Sholawat beserta salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai tauladan kita yang telah mengajarkan kepada kita indahnya islam dan manisnya iman.

Penyusunan tugas akhir skripsi merupakan bagian dari rangkaian akhir Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun tidak bisa dipungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis masih mengalami kendala dan kekurangan, semata-mata karena keterbatasan dari penyusun. Dalam penyusunan penelitian skripsi ini penyusun sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan. Untuk hal tersebut perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Prodi Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Isalm Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Muhfiatun, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal proses kuliah hingga akhir semester.
5. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing, memberikan arahan, waktu luang dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan waasan kepada penulis.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

8. Keluargaku tercinta, Ibu Elis Marwiyah, Bapak Yadi Mulyadi, dan adik-adikku Tazkiya Mardiyah, Ajrib Zulfa Mardiyah, dan Rahmania Zahra Mardiyah yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, dan semangat yang luar biasa sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
9. Desy Zakia yang selalu mengingatkan, mendukung dan menjadi semangat penulis untuk meraih masa depan yang lebih baik.
10. Keluarga Jogjaku Adzin Askhian, Gina Nabilah, Sani Solehah, Jiyaulhuda (Sonic Team Jogja "SoJa") sebagai keluarga awal diperantauan ini.
11. Sahabat-sahabatku "SKY dan Gajah Laut" (Adit, Adrian, Andi, Aska, Budi, Danang, Dani, Dien, Farida, Fida, Fitri, Gusti, Mizan, Nuri, Rian, Rizal, Roni, Rosyid, Sidik, Syafii, Yuni, dll).
12. Rekan-rekan Generasi Baru Indonesia (GenBI) baik Komisariat UIN SuKa dan Regional Daerah Istimewa Yogyakarta.
13. Teman-teman Manajemen Keuangan Syariah 2013 terutama Manajemen Keuangan Syariah C yang telah menjadi teman belajar sejak semester awal.
14. Seluruh sahabat Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2013, serta seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Disamping itu penyusun menyadari bahwa dalam penelitian ini masih ada banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat dihargai penyusun. Akhir kata, penyusun berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Hormat Saya,



Milzarniq Mardiyah
NIM. 10391139

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	13
1. Efisiensi Pasar Modal	13
2. Efisiensi Pasar Modal Syariah	15
3. Investasi Syariah	16
4. Pasar Modal Syariah	20
5. <i>Jakarta Islamic Index</i> dan <i>Liquid 45</i>	24
6. <i>Assymetric Information</i>	25
7. <i>Abnormal Return</i>	27
8. <i>Trading Volume Activity</i>	29
9. Teori <i>Signaling</i>	31
B. Telaah Pustaka	32
C. Pengembangan Hipotesis	40
D. Kerangka Pemikiran	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	46
B. Data dan Teknik Memperolehnya.....	47
1. Populasi dan Sampel	47
2. Periode Pengamatan	50
3. Pengumpulan Data	51
C. Definisi Operasional	52
D. Metode Pengujian Hipotesis	53
1. Uji Statistik Deskriptif	53
2. Perhitungan <i>Abnormal Return</i>	53
3. Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i>	56

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif	59
B. Analisis Data	62
1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)	62
2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)	65
3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)	68
4. Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)	70
C. Pembahasan	73
1. Pembahasan Hipotesis Pertama (H_1)	73
2. Pembahasan Hipotesis Kedua (H_2)	78
3. Pembahasan Hipotesis Ketiga (H_3)	80
4. Pembahasan Hipotesis Keempat (H_4)	81
5. Efisiensi Pasar Modal Syariah dan Konvensioanl	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Implikasi.....	85
C. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA	88
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Latar Belakang Ketentuan dan Fatwa Produk Saham Syariah	21
Tabel 2.2: Telaah Pustaka	35
Tabel 3.1: Daftar Saham JII Periode Desember 2016 s/d Mei 2017	48
Tabel 3.2: Daftar Saham LQ45 Periode Februari 2017 s/d Juli 2017	49
Tabel 4.1: Hasil Uji Statistik Deskriptif	60
Tabel 4.2: Hasil Uji <i>Average Abnormal Return</i> Saham JII	62
Tabel 4.3: Hasil Uji <i>Cumulative Average Abnormal Return</i> Saham JII	63
Tabel 4.4: Hasil Uji <i>Average Abnormal Return</i> Saham LQ45	65
Tabel 4.5: Hasil Uji <i>Cumulative Average Abnormal Return</i> Saham LQ45	66
Tabel 4.6: Hasil Uji <i>Average Abnormal Trading Volume Activity</i> Saham JII	68
Tabel 4.7: Hasil Uji <i>Average Abnormal Trading Volume Activity</i> Saham LQ45	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Grafik <i>Historical Price</i> IHSG, JII, dan LQ45	5
Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran.....	45
Gambar 3.1: Periode Pengamatan Penelitian	50
Gambar 4.1: Grafik Hasil Uji-t <i>Average Abnormal Return</i> JII	64
Gambar 4.2: Grafik Hasil Uji-t <i>Average Abnormal Return</i> LQ45	67
Gambar 4.3: Grafik Hasil Uji-t <i>Average Abnormal Trading Volume Activity</i> JII	69
Gambar 4.4: Grafik Hasil Uji-t <i>Average Abnormal Trading Volume Activity</i> LQ45.	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data <i>Closing Price, Volume, IHSG, dan Listed Share JII</i>	i
Lampiran 2: Data <i>Closing Price, Volume, IHSG, dan Listed Share LQ45</i>	ix
Lampiran 3: Data Perhitungan <i>Average Abnormal Return JII</i>	xiv
Lampiran 4: Data Perhitungan <i>Average Abnormal Return LQ45</i>	xvi
Lampiran 5: Data Perhitungan <i>Average Trading Volume Activity JII</i>	xvii
Lampiran 6: Data Perhitungan <i>Average Trading Volume Activity LQ45</i>	xix
Lampiran 7: <i>Curriculum Vitae</i>	xx

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan *event study* untuk mengetahui pengaruh kegiatan politik internasional terhadap pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peristiwa kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017 terhadap perbedaan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *abnormal trading volume activity* pada saham *Jakarta Islamic Index* (JII) dan *Liquid 45* (LQ45). Penelitian ini merupakan studi peristiwa dengan menggunakan metode *market adjusted model* untuk menghitung perbedaan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *abnormal trading volume activity*. Data yang digunakan merupakan data sekunder terkait dengan data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *closing price* saham harian, dan volume perdagangan saham harian dengan menggunakan 30 sampel perusahaan yang terdaftar di JII dan 17 sampel perusahaan di LQ45 dalam periode pengamatan selama 11 hari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam periode peristiwa kunjungan kenegaraan Raja Arab tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* secara signifikan. Selanjutnya, terdapat perbedaan rata-rata *abnormal trading volume activity* yang signifikan pada saham JII dan LQ45.

Kata kunci: *Event Study*, Kunjungan Raja Arab, *Jakarta Islamic Index*, *Liquid 45*, *Abnormal Return* dan *Abnormal Trading Volume Activity*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This is a research study to find out the event influence international political activities against the stock market. This research aims to know the influence of the events of to visits made by the Arab King March 1, 2017 against the different in average abnormal return and the average abnormal trading volume activity in share of the Jakarta Islamic Index (JII) and Liquid 45 (LQ45). This research is event study with market adjusted model method to calculate the different in average abnormal return and average abnormal trading volume activity. The data used are secondary data is data associated with a Indonesia Stock Exchange (IDX), the daily closing price of the shares, and the daily volume of stock trading by using 30 samples of companies listed on the JII and 17 samples of companies listed on the LQ45 in observation period for 11 days.

The results of this study show that in period of the Arab Kingdom visit event there is no different in average abnormal return significantly. Furthermore, there is a change in average abnormal trading volume activity is a significant in samples of companies listed on the JII and LQ45.

Keywords: Event Study, The visit of the Arab King, Jakarta Islamic Index, Liquid 45 Index, Abnormal Return, Abnormal Trading Volume Activity.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mengajarkan untuk mengedepankan keadilan, sehingga tentu saja pasar yang terbentuk sesuai syariah adalah pasar yang adil dan bebas. Pasar modal yang efisien adalah pasar yang harga sekuritasnya mampu mencerminkan semua informasi yang ada. Pasar modal akan dikatakan efisien ketika harga sekuritas dapat menyerap informasi dengan cepat. Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga sekuritas, semakin efisien pasar modal tersebut (Husnan, 1996: 246). Ardiansyah dan Qoyum (2012: 1026) menjelaskan bahwa Efisiensi Pasar Modal Syariah akan tercapai ketika harga sekuritas syariah mampu mencerminkan semua informasi yang ada “*Islamic capital market efficiency is achieved when the Islamic security prices fully reflect all available information*”.

Pasar modal yang efisien sangat dibutuhkan untuk menghilangkan tindakan spekulasi karena semua informasi menjadi dasar investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada suatu pasar modal yang efisien dimana harga yang terbentuk menyesuaikan secara cepat dengan informasi yang diterima merupakan pasar yang ideal yang sesuai dengan syariah Islam (Umar, 2006). Dampak dari pasar yang efisien itu adalah tidak ada investor yang dapat menguasai pasar. Dengan efisiennya pasar modal, maka berarti tidak ada yang mampu mendapatkan *abnormal return*. Selain itu, apabila pasar efisien maka tidak ada *asymmetric information* atau semua orang mendapatkan informasi yang

sama. Maka dari itu sebelum pasar modal syariah ini dapat berjalan dengan baik, perlu diketahui efisiensi pasar modal syariah tersebut. Apakah pasar modal syariah ini akan berjalan dengan efisien sehingga harga pasar yang ada mencerminkan seluruh informasi yang ada atau sebaliknya (Yusup, 2012).

Investasi menurut Hartono (2010) adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Investasi dapat berupa aset riil dan aset keuangan. Lebih lanjut mengenai aset keuangan, umumnya aset ini terdapat di dunia perbankan dan pasar modal. Investasi di pasar modal baik secara langsung maupun tidak langsung tidak lepas dari pengaruh lingkungan terutama lingkungan ekonomi dan politik. Samsul (2015), mengatakan bahwa ada 14 variabel yang mempengaruhi harga saham, yakni 1) pengumuman pembagian deviden tunai, 2) pengumuman *split*, 3) pengumuman *right issue*, 4) pengumuman saham bonus atau saham deviden, 5) pengumuman waran, 6) rencana merger dan akuisisi, 7) rencana transaksi benturan kepentingan, 8) perubahan variabel makro dan mikro ekonomi, 9) peristiwa politik internasional, 10) pergerakan indeks saham DJIA, Nikkei 225, Hang Seng, 11) peristiwa politik nasional, 12) *January effect*, 13) *Insider Information*, 14) perubahan siklus ekonomi melalui *leading indicator*.

Aktivitas bursa saham sebagai bagian dari aktivitas ekonomi tidak luput dari pengaruh gejolak politik. Kondisi politik yang stabil di suatu negara akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya akan mempengaruhi *supply* (penawaran) dan *demand* (permintaan) atas sekuritas (Husnan, 2005: 9). Peristiwa politik memang tidak mengintervensi bursa saham secara langsung,

namun peristiwa ini dapat menjadi salah satu informasi yang diserap oleh pelaku pasar modal dan digunakan untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan pada masa yang akan datang. Walaupun tidak terkait langsung dengan dinamika yang terjadi di pasar modal, namun pengaruh lingkungan non ekonomi tidak dapat dipisahkan dari aktivitas bursa saham yang memicu fluktuasi harga saham dan volume perdagangan (Gunaasih : 2014)

Kunjungan Raja Salman (Raja Arab) pada awal Maret 2017 dianggap bersejarah mengingat kunjungan terakhirnya ke Indonesia dilakukan pada tahun 1970. Kali ini beliau membawa rombongan sekitar 1.500 orang, diantaranya 10 menteri dan 25 pangeran. Kunjungan ini akan membahas lima kesepakatan kerjasama, yaitu promosi bidang seni dan warisan budaya, pertukaran ahli termasuk kesehatan haji dan umroh, promosi Islam modern melalui dakwah dan pertukaran ulama, peningkatan frekuensi penerbangan dari Indonesia ke Saudi serta pemberantasan kejahatan lintas batas¹. Salah satu aspek penting kunjungan ini adalah investasi Arab Saudi ke Indonesia. Sehingga diharapkan kedatangan Raja Salman akan berdampak baik pada pertumbuhan ekonomi khususnya di pasar modal.

Hampir semua negara mempunyai sistem pasar modal. Hal ini dikarenakan pasar modal memiliki posisi yang strategis untuk menyalurkan dan mendapatkan dana. Alasan lainnya adalah pasar modal dapat menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan (Husnan, 1996:4). Pasar modal memiliki peran besar bagi

¹ <http://wartaekonomi.co.id/read131954/mantan-menlu-ini-sebut-kunjungan-raja-salman-sinyalemen-positif-investasi.html> diakses tanggal 3 April 2017. Pukul 08.55 WIB

perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonomi pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pemilik ke pihak yang membutuhkan modal. Pemilik modal menginvestasikan dananya dengan harapan mendapat imbalan berupa dividen serta *capital gain* dari penyerahan dana tersebut (Komalang, 2013:119).

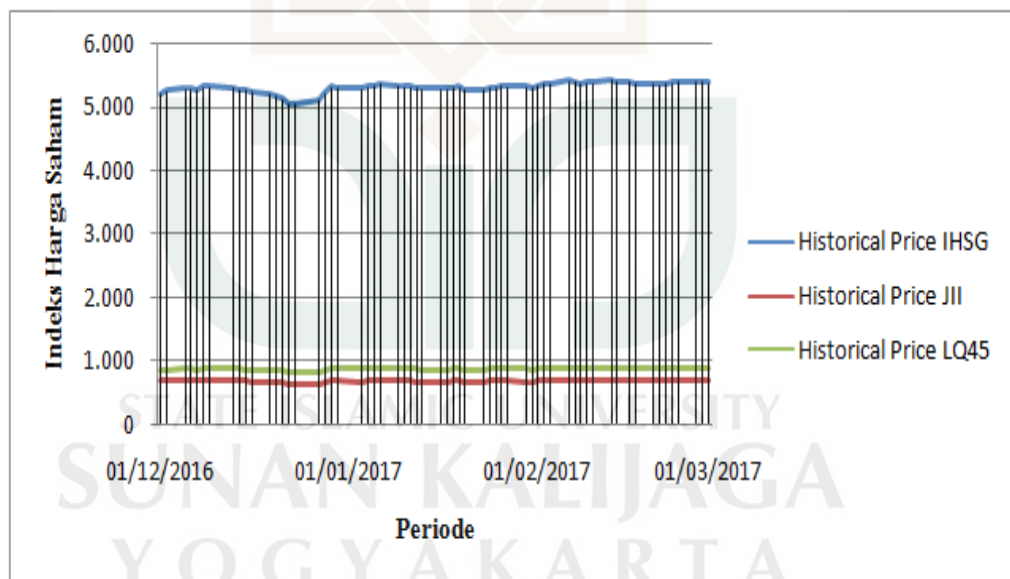
Pada industri pasar modal, prinsip syariah juga telah diterapkan pada instrumen obligasi, saham dan *fund* (reksadana). Negara yang pertama kali mengimpletasikan prinsip syariah di sektor pasar modal adalah Jordan dan Pakistan (Sunariyah, 2011:286). Di Indonesia pasar modal syariah lahir pada tahun 1997, sejak kemunculanya pasar modal syariah menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Saham-saham yang termasuk dalam kategori saham syariah adalah sejumlah saham yang lolos *screening* beberapa kriteria syariah yang ditetapkan otoritas bursa dengan merujuk pada fatwa DSN MUI (MES: 2014).

Perkembangan Indeks Saham Gabungan Indonesia (IHSG), *Jakarta Islamic Index* (JII) dan *Liquid 45* (LQ45) pada tanggal 28 Februari 2017 yakni menjelang kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017, pergerakan IHSG mengalami peningkatan. IHSG ditutup naik 3,8 poin (0,07%) ke level 5.386. Indeks LQ45 turun 1 poin (0,12%) ke level 892, dan JII tertahan di 698.² Peningkatan indeks saham yang terjadi pada IHSG diyakini Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa

² <https://economy.okezone.com/read/2017/02/28/278/1630330/ihsg-5-386-tutup-perdagangan-februari-di-zona-hijau>. diakses tanggal 6 April 2017. Pukul 18.55 WIB

Efek Indonesia (BEI) Samsul Hidayat, bahwa kedatangan Raja Arab Saudi ke Indonesia diprediksi berdampak terhadap pasar modal.³

Pasar modal, baik pasar modal konvensional maupun pasar modal syariah memperdagangkan beberapa jenis sekuritas yang mempunyai tingkat risiko yang berbeda. Risiko tinggi tercermin dari ketidakpastian return yang akan diterima oleh investor di masa datang (Hamzah: 2005). Pergerakan saham di Bursa Efek Indonesia saat ini kondisi harga saham sangatlah fluktuatif dan mudah terpengaruh oleh keadaan ekonomi dan politik yang ada di dalam Negara ataupun di luar Negara. Hal tersebut bisa kita lihat dari grafik pergerakan saham IHSG, JII, dan LQ45 dari 1 desember 2016 s/d 28 Februari 2017 di bawah ini:



Sumber: Data olah

Gambar 1.1 Grafik *Historical Price* IHSG, JII dan LQ45 1 Desember 2016 s.d 28 Februari 2017

³ <https://www.metronews.com/amp/VNxJPzDk-bei-kedatangan-raja-arab-beri-angin-segar-ke-pasar-modal>. diakses tanggal 1 Mei 2017. Pukul 10.55 WIB

Berdasarkan grafik tersebut bisa kita lihat ketiga saham yang ada di bursa efek Indonesia pada tiga bulan terakhir sebelum kedatangan Raja Arab 1 Maret 2017 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada akhir Februari grafik terlihat stagnan belum menunjukkan perubahan yang begitu besar, ini menandakan para investor dalam status *wait and see* terhadap peristiwa yang akan terjadi di awal bulan Maret.

Selain itu, pada perdagangan saham syariah Rabu (1/3), *Jakarta Islamic Index* (JII) ditutup melemah melemah -4,05 poin atau -0,58% ke level 694,04. *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) juga berakhir di zona merah dengan penurunan -1,03 poin atau -0,59% ke level 173,72. Per 1 Maret 2017, kapitalisasi pasar ISSI yang memuat 329 saham mencapai angka Rp 3.195,4 triliun atau 54,8% dari total kapitalisasi saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan saham-saham yang masuk perhitungan JII memiliki total kapitalisasi sebesar Rp 2.034,9 triliun atau 34,9% dari total kapitalisasi.⁴

Sebagai negara dengan potensi kekayaan alam dan budaya yang sangat melimpah, kondisi politik Indonesia cenderung tidak stabil. Banyak studi yang menyatakan bahwa ketidak stabilan tersebut juga berdampak pada pasar modal. Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2012, Pasar Modal Indonesia merespon informasi dari peristiwa tersebut sebagai kabar baik. Ditunjukkan oleh munculnya rata-rata *abnormal return* yang bernilai positif signifikan di sekitar tanggal terjadinya peristiwa (Wardhani, 2012). Peristiwa

⁴ <http://www.syariahsaham.com/2017/03/ikhtisar-statistik-jii-dan-issi-1-maret.html> diakses tanggal 1 Mei 2017. Pukul 15.55 WIB

pergantian Menteri Keuangan RI Tahun 2010, Bursa Efek Indonesia (BEI) merespon informasi dari peristiwa tersebut dengan munculnya perbedaan antara *Average Abnormal Return (AAR)* yang signifikan sebelum dan setelah peristiwa pergantian (Sirait dkk, 2012)

Sedangkan pada peristiwa Pelantikan Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia ke-7, hasil penelitian menunjukkan *abnormal return* pada periode peristiwa bervariasi namun tidak signifikan secara statistik. Begitu pula hasil penelitian tentang perbedaan reaksi pasar sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan. Dengan kata lain peristiwa pelantikan ini tidak mengandung informasi yang berarti bagi investor, sehingga membuat pasar tidak bereaksi (Pratama dkk, 2015). Peristiwa politik lainnya yaitu Pemilihan Umum Tahun 2014, dari hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga saham sebelum dan setelah peristiwa. Sedangkan untuk rata-rata *return* saham, rata-rata *trading volume activity* saham dan rata-rata *bid-ask spread* tidak terdapat perbedaan sebelum dan setelah peristiwa Pemilu 2014 (Mansur dan Jumaili, 2014).

Dalam penelitian ini, peristiwa politik yang akan diamati pengaruhnya terhadap saham-saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan *Liquid 45* adalah kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017. Dari yang dikutip oleh Jogiyanto (2010), mendefinisikan suatu peristiwa (*event*) sebagai informasi publik dipasar yang mempengaruhi nilai satu atau lebih pada saat yang sama. Suatu peristiwa dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori menurut tipe, sumber, dampak dan waktu. Menurut tipenya, suatu peristiwa dapat berupa pengumuman

(*announcement*) atau kejadian (*activity*). Menurut sumbernya, suatu peristiwa dapat berasal dari luar perusahaan (eksogen) atau endogen yang disebabkan oleh manajemen perusahaan. Menurut dampaknya, suatu peristiwa dapat berupa peristiwa spesifik yang berdampak hanya pada perusahaan atau industri tertentu atau umum yang berdampak pada seluruh perusahaan di pasar modal. Menurut waktunya, suatu peristiwa dapat berupa peristiwa periodik atau sporadik.

Penelitian ini melakukan pengukuran terhadap peristiwa non ekonomi terhadap *abnormal return* saham yang terdaftar sebagai saham syariah dan konvensional. Saham syariah yang peneliti sebagai objek adalah emiten pada *Jakarta Islamic Index*, sedangkan untuk saham konvensional merupakan emiten pada *Index Liquid 45*. *Jakarta Islamic Index* merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan dewan pengawas syariah (DSN) dan termasuk saham yang *liquid* (Rodoni & Hamid: 2008). Sedangkan *Index Liquid 45* merupakan kumpulan 45 saham *liquid* yang terpilih setelah melalui beberapa macam seleksi. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, beberapa peristiwa non ekonomi juga berpengaruh pada *abnormal return* dan aktivitas perdagangan saham.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penyusun tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“STUDI EFISIENSI PASAR MODAL SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI INDONESIA (STUDI PERISTIWA KUNJUNGAN RAJA ARAB 1 MARET 2017)”**

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini mencoba menguji efisiensi pasar modal syariah dan konvensional di Indonesia melalui studi peristiwa kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017, apakah mempunyai muatan informasi yang cukup kuat untuk menimbulkan reaksi pasar. Reaksi tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan *return* dan volume perdagangan saham disekitar peristiwa pengumuman. Objek dari penelitian ini adalah saham yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) dan *Liquid 45* (LQ45) . Apabila peristiwa kunjungan tersebut memiliki kandungan informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada saat pengumuman diterima oleh pasar.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017 memiliki kandungan informasi dan direspon oleh pasar yang ditandai dengan adanya *Average Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan *Liquid 45*?
2. Apakah Kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017 memiliki kandungan informasi dan direspon oleh pasar yang ditandai dengan adanya *Average Abnormal Trading Volume Activity* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan *Liquid 45*?
3. Apakah *Jakarta Islamic Index (JII)* tergolong dalam pasar yang efisien?
4. Apakah *Liquid 45 (LQ 45)* tergolong dalam pasar yang efisien?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk melihat apakah terjadi perubahan harga saham dan *abnormal return* volume perdagangan saham yang disebabkan oleh peristiwa kunjungan Raja Arab. Selain itu secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana kandungan informasi dan respon pasar melalui *Average Abnormal Return* atas kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017.
2. Mengetahui bagaimana kandungan informasi dan respon pasar melalui *Average Abnormal Trading Volume Activity* atas kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017.
3. Mengetahui apakah *Jakarta Islamic Index* (JII) tergolong dalam pasar yang efisien.
4. Mengetahui apakah *Liquid 45* (LQ45) tergolong dalam pasar yang efisien.

Beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi akademisi. Penelitian mengenai pengaruh kondisi non ekonomi terhadap harga saham dan *abnormal return* di pasar modal syariah dan konvensional masih belum banyak dilakukan. Karena itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan kajian mengenai pasar modal.

2. Bagi investor. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dengan memperhatikan pengaruh kondisi politik di Indonesia. Hasil penelitian ini juga diharapkan membantu investor meminimalisir kerugian yang mungkin akan dihadapi akibat kondisi yang tidak pasti.
3. Bagi penulis. Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai seluk beluk pasar modal serta merupakan salah satu bentuk kontribusi untuk Indonesia serta Agama.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri dari lima bab yang saling berkaitan. Masing-masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab pertama merupakan pendahuluan sebagai dasar dan acuan mengapa penelitian ini dilakukan. Bab ini terdiri dari latar belakang yang menjelaskan pengaruh faktor non ekonomi terhadap harga saham di *Jakarta Islamic Index* dan *Liquid 45*. Selanjutnya pokok pembahasan dalam penelitian ini dijabarkan melalui rumusan masalah. Selain itu dalam bab ini juga diuraikan tujuan dan kegunaan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini.

BAB II : Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis

Pada bab ini dibahas tentang teori-teori yang sesuai dengan penelitian. Penyusun menggunakan beberapa teori sebagai dasar penyusunan hipotesis. Selain itu, pada bab ini juga diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang

relevan dengan objek penelitian. Dengan adanya teori dan penelitian terdahulu, maka disusunlah hipotesis. Dalam bab ini dapat diperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data. Metode yang digunakan untuk menghitung *abnormal return* dalam penelitian ini adalah *event study (Mean Adjusted Model)*, populasi dalam penelitian ini berasal dari emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, adapun sampel penelitian adalah emiten yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan *Liquid 45* selama periode penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil analisis pengolahan data, baik deskriptif maupun analisis pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan kesimpulan, keterbatasan serta saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian. Penyusun juga menyampaikan kekurangan dalam penelitian ini sehingga dapat diperbaiki oleh penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan Analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan uji *t-test* terhadap rata-rata *abnormal return* menunjukkan tidak ditemukan perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan di sekitar peristiwa kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017 baik pada indeks JII maupun LQ45. Berdasarkan teori *signaling*, dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa peristiwa kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017 tidak mempunyai kandungan informasi yang mampu mempengaruhi keputusan investor secara signifikan dalam berinvestasi di pasar modal sehingga pasar tidak bereaksi terhadap pelaksanaan kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017. Hasil tersebut mendukung teori yang menyatakan bahwa jika pasar efisien dalam bentuk setengah kuat, maka tidak ada investor yang dapat menggunakan informasi yang dipublikasikan untuk memperoleh *abnormal return* dalam jangka waktu yang lama.
2. Berdasarkan hasil uji-t terhadap rata-rata *abnormal trading volume activity* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *abnormal trading volume activity* yang signifikan pada indeks JII dan LQ45 disekitar peristiwa kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil beberapa t-hitung yang lebih besar dari t-tabel pada hari t_{-5} , t_{-4} , t_{-1} , t_{+1} , t_{+2} dan t_{+3} setelah pelaksanaan kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam pelaksanaan kunjungan Raja Arab 1

Maret 2017 ada kenaikan aktifitas perdagangan di lantai bursa secara besar-besaran karena adanya signal positif setelah pelaksanaan kunjungan tersebut. Kondisi ini masih berlangsung secara normal, hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan transaksi perdagangan saham tidak didukung dengan adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017 merupakan kabar baik bagi investasi yang ditunjukkan dengan pasar yang bereaksi cepat dan terjadinya peningkatan aktifitas perdagangan saham yang signifikan.

3. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pasar modal yang ada di *Jakarta Islamic Index* mendukung adanya efisien pasar bentuk setengah kuat dengan tidak terdapatnya *abnormal return* serta kondisi yang menunjukkan kabar baik karena pasar bereaksi cepat terhadap peristiwa kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017.
4. Tidak adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* pada peristiwa kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017 merupakan salah satu bentuk terjadinya efisiensi pasar, khususnya pada saham *Liquid 45* dimana pasar bereaksi cepat terhadap peristiwa kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa peristiwa-peristiwa politik secara tidak langsung dapat mempengaruhi kondisi perekonomian suatu negara, khususnya dalam kegiatan di pasar modal. Hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu menunjukkan bukti empiris bahwa peristiwa politik yang berkaitan dengan kunjungan kenegaraan dapat memiliki kandungan informasi

yang mampu mempengaruhi para pelaku pasar modal. Sehingga apabila lebih cermat dan kritis menyikapi peristiwa tersebut, para pelaku pasar bisa lebih cepat dan tepat dalam melakukan transaksi di pasar modal.

Hal ini dapat berimplikasi pada reaksi pasar yang positif maupun negatif tergantung pada bagaimana para investor menangkap suatu informasi sebagai berita baik atau buruk dalam keputusan berinvestasi, yang dapat diukur dengan melihat aktifitas perdagangan dan harga saham di pasar modal.

Melihat bukti-bukti yang tersaji dalam penelitian ini dan penelitian-penelitian terdahulu, peristiwa kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017 tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rata-rata *abnormal return* pada masing-masing peristiwa. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar tidak berpengaruh terhadap peristiwa kunjungan raja Arab 1 Maret 2017 sehingga tidak terdapat *abnormal return*. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa pasar modal yang ada di *Jakarta Islamic Index* dan *Liquid 45* mendukung adanya efisiensi pasar bentuk setengah kuat yang menyatakan bahwa para pelaku pasar cenderung tidak memperoleh *return* tidak normal berdasarkan informasi yang tersedia di masyarakat.

Pelaksanaan kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017 dapat dikatakan merupakan kabar baik bagi para investor yang menunjukkan pasar bereaksi dengan cepat dalam menyikapi peristiwa tersebut. Sehingga peristiwa kunjungan Raja Arab 1 Maret 2017 dapat memberikan nilai ekonomi dalam pasar modal yang ditunjukkan dengan pasar yang bereaksi cepat dengan adanya peningkatan aktifitas perdagangan saham dari para investor disekitar periode pengamatan.

Para pelaku pasar sebaiknya tidak perlu khawatir dalam memilih saham-saham perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* dan *Liquid 45* sebagai pilihan berinvestasi dikarenakan JII dan LQ45 memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dengan kapilatisasi pasar yang besar. Tingkat likuiditas suatu saham yang tinggi mengindikasikan banyak para investor memperdagangkan saham tersebut di bursa saham.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 30 sampel perusahaan yang termasuk dalam indeks JII dan 17 sampel perusahaan LQ45 pada saat periode pengamatan. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang jumlah sampelnya lebih besar agar hasil penelitiannya bisa lebih bervariasi.
2. Penelitian ini menggunakan *market adjusted model* dalam mengestimasi tingkat *return* perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat dicoba dengan menggunakan *mean adjusted model* dan *market model* yang mungkin saja hasilnya lebih akurat dalam menyajikan hasil penelitian.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data indikator saja dalam mengukur reaksi pasar terhadap sebuah peristiwa yaitu *abnormal return* dan *abnormal trading volume activity*. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan jumlah indikator lain dalam mengukur reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2013). *Statistik Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, edisi II. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Ardiansyah, Misnen dan Abdul Qoyum. (2012). Testing the Semi Strong Efficiency of Islamic Capital Market with Response to Information Content of Divident Announcement : A Study In Jakarta Islamic Index. *Jurnal of Modern Accounting and Auditing*. Vol. 8, No. 7. hlm. 1025-1041.
- Arifin, Zaenal. (2007). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: EKONESIA.
- Arifin, Zaenal. (2007). Pengaruh Asymmetric Information Terhadap Efektifitas Mekanisme Pengurang Masalah Agensi. *Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen*. Vol. 9, No. 2 April 2007.
- Aziz, Abdul. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. ALFABETA-Bandung
- Cheng, Megawati dan Yulius Jogi Christiawan. (2011). Pengaruh Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 13, No.1 Mei 2011.
- Damarjati, Danu. (2017). “Ini 11 MoU antara Indonesia dan Arab Saudi”. <https://news.detik.com/berita/d-3435465/ini-11-mou-antara-indonesia-dan-arab-saudi>. Diakses tanggal 3 Juli 2017, pukul 13.56 WIB.
- Darmadji, Tjiptonono dan Fakhrudin Hendy. (2008). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah Edisi Tahun 2002*, Jakarta: Al-Huda
- Dewi, Ni Putu Sentia dan I Nyoman Wijana Asmara Putra. (2013). Pengaruh Pengumuman Right Issue Pada Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 3, No. 3. hlm. 163-178.
- Gunaasih, Sang Ayu Putu Piastini. (2014). Pengaruh Peristiwa Non Ekonomi Terhadap Reaksi Pasar Saham-Saham Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ketujuh. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Husnan, Suad. (1996). *Dasar-dasar teoriportofolio dan analisis sekuritas*. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, (2010). *Studi Peristiwa : Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. Edisi Peristiwa. BPFE- Yogyakarta.
- Khan, A.Q. dan Ikram, Sana. (2010). Testing Semi-Strong Form of Efficient Market Hypothesis in Relation to the Impact of Foreign Institutional Investors' (FII's) Investments on Indian Capital Market. *International Journal of Trade, Economics, and Finance*. Vol. 1, No.4. hlm. 373-379.
- Madura, Jeff. (2012). *International Financial Manajemen*. 11th edition. United State Of America: South Western.
- Manurung, Adler Haymans. (2013). *Teori Investasi: Konsep dan Empiris*. Jakarta: PT. Adler Manurung Press.
- Mansur, Fitriani dan Salman Jumaili. (2014). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pemilihan umum Tahun 2014 Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Humaniora*. Vol. 16, No 2.
- Mardani. (2015). *Aspek hukum lembaga keuangan syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Mufti, Aries dan Syakir Sula. (2014). *Amanah Bagi Bangsa Ekonomi Berbasis Syariah*. Edisi Kedua. Jakarta : Masyarakat Ekonomi Syariah
- Nafik, Nyhamaad. (2009). *Bursa Efek & Investasi Syariah*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Nasarudin, Surya, Yustiavandana, Nevi, dan Adiwarmarman. (2011). *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Perdana Media Grup.
- Nn. (2017). "IHS 5.386, Tutup Perdagangan Februari di Zona Hijau". <https://economy.okezone.com/read/2017/02/28/278/1630330/ihs-5-386-tutup-perdagangan-februari-di-zona-hijau>. Diakses tanggal 6 April 2017. Pukul 18.55 WIB
- Nn. (2017). "Disepakati kerja sama Arab Saudi-Indonesia senilai Rp93 triliun". <https://www.bbc.com/indonesia/amp/indonesia-39130419>. Diakses tanggal 1 Juli 2017, pukul 19.37 WIB
- Pratama, I Gede Bhakti, Ni Kadek Sinarwati, dan Nyoman Ari Surya Dharmawan. (2015). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik (Event Study Pada Peristiwa Pelantikan Jokowi Widodo Sebagai Presiden

Republik Indonesia Ke-7). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. Vol. 3, No. 13.

- Rizal, Achmad. (2017). Analisis Pengaruh Kondisi Politik Dalam Negeri Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Saham JII (Studi Kasus Reshuffle Kabinet Kerja II Pemerintahan Joko Widodo). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rohmiyati, Yuni (2017). Pengaruh Peristiwa Pemilihan Presiden Amerika Serikat 8 November 2016 Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan pada Perusahaan yang masuk di Jakarta Islamic Index. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sadikin, Ali. (2011). Analisis Abnormal Return Saham dan Volume Perdagangan Saham, Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemecahan Saham (Studi Pada Perusahaan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 1 April 2011.
- Samsul, Muhammad. (2015). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Deny, dan Yusbar Yusuf. (2009). Perspektif Islam Dalam Investasi Di Pasar Modal Syariah Suatu Studi Pedahuluan. *Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Vol. 17, No. 3 Desember 2009.
- Sheikhbahaei, Ali; Osman, Mohd.; Hassan, Mohd.; dan Ismail, Abd. (2013). Information Content in Dividend Announcement, a Test of Market Efficiency in Malaysian Market. *International Business Research*. Vol. 5, No. 12. hlm. 38-45.
- Sirait, Rica Syafitri, Wiwik Tiswiyanti, dan Fitrini Mansur. (2012). Dampak Pergantian Menteri Keuangan RI Tahun 2010 Terhadap Abnormal Return Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *e-Jurnal Binar Akuntansi*. Vol. 1, No. 1 September 2012.
- Siregar, Dian Ihsan. (2017). "BEI: Kedatangan Raja Arab Beri Angin Segar ke Pasar Modal". <https://www.metronews.com/amp/VNxJPzDk-bei-kedatangan-raja-arab-beri-angin-segar-ke-pasar-modal>. Diakses tanggal 1 Mei 2017. Pukul 10.55 WIB
- Sucipto. (2017). "Mantan Menlu Ini Sebut Kunjungan Raja Salman Sinyalemen Positif Investasi". <http://wartaekonomi.co.id/read131954/mantan-menlu->

[ini-sebut-kunjungan-raja-salman-sinyalemen-positif-investasi.html](#).
Diakses tanggal 3 April 2017. Pukul 08.55 WIB

- Sularso, R. Andi. (2003). Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham (Return) Sebelum dan Sesudah Ex-Dividend Date di Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5, No. 1 Mei 2003.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi keenam. Yogyakarta :UPP STIM YKPN.
- Supriyanto. (2009). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Indeks
- Suryomurti, Wiku. (2011). *Super Cerdas Investasi Syariah*. Jakarta: Qultum Media
- Umar, Husein. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Umar, Peter. (2006). Analisis Efisiensi Pasar Saham Syariah dengan Event Studi: Pengaruh Pengumuman Pembagian Dividen Pada Return Harga Saham-Saham Jakarta Islamic Index. *Tesis*. Perpustakaan Universitas Indonesia.
- Werdhi, INyoman Suta. (2013). Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Stock Split. *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*. Vol. 1, No. 2.
- Wardhani, Laksmi Swastika. (2012). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2012 (Event Study pada Saham Anggota Indeks Kompas 100). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Brawijaya.
- Yusup, Aldi Muhammad. (2012). Efisiensi Pasar Modal Syariah dengan Event Studi: Pengaruh Pengumuman Pembagian Dividen terhadap Harga-harga Saham Jakarta Islamic Index. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Padjajaran.

Lampiran I

Data Closing Price, Volume, IHSB, dan Listed Share JII

Tanggal	Kode Saham	Periode	IHSB	Close Price	Listed Share	Volume
08/03/2017	AALI	t+5	Rp 5.394	Rp 15.200	1.924.688.333	1.375.700
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 15.275	1.924.688.333	787.100
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 15.300	1.924.688.333	723.900
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 15.275	1.924.688.333	1.251.500
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 15.325	1.924.688.333	1.506.300
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 15.175	1.924.688.333	2.916.700
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 14.950	1.924.688.333	5.921.500
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 15.600	1.924.688.333	5.167.300
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 14.975	1.924.688.333	2.614.400
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 14.700	1.924.688.333	2.492.900
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 14.775	1.924.688.333	3.390.500
		t-6	Rp 5.341	Rp 15.175		
08/03/2017	ADHI	t+5	Rp 5.394	Rp 2.320	3.560.849.376	16.495.200
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 2.320	3.560.849.376	50.450.600
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 2.380	3.560.849.376	108.629.900
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 2.190	3.560.849.376	18.350.600
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 2.180	3.560.849.376	24.033.900
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 2.150	3.560.849.376	14.881.200
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 2.130	3.560.849.376	14.296.200
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 2.140	3.560.849.376	10.376.800
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 2.180	3.560.849.376	5.405.100
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 2.210	3.560.849.376	18.832.000
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 2.160	3.560.849.376	11.799.100
		t-6	Rp 5.341	Rp 2.190		
08/03/2017	ADRO	t+5	Rp 5.394	Rp 1.695	31.985.962.000	69.809.100
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 1.695	31.985.962.000	23.368.200
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 1.685	31.985.962.000	9.311.300
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 1.685	31.985.962.000	16.079.900
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 1.685	31.985.962.000	12.969.000
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 1.675	31.985.962.000	23.179.100
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 1.695	31.985.962.000	38.221.400
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 1.700	31.985.962.000	16.028.100
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 1.700	31.985.962.000	13.866.500
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 1.715	31.985.962.000	11.193.200
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 1.705	31.985.962.000	29.513.100
		t-6	Rp 5.341	Rp 1.720		
08/03/2017	AKRA	t+5	Rp 5.394	Rp 6.125	3.991.781.170	5.115.400
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 6.175	3.991.781.170	5.508.800
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 6.325	3.991.781.170	5.933.300
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 6.200	3.991.781.170	6.523.100
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 6.250	3.991.781.170	6.116.700
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 6.250	3.991.781.170	7.428.400
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 6.350	3.991.781.170	4.312.800

27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 6.425	3.991.781.170	3.687.300
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 6.775	3.991.781.170	4.782.400
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 6.600	3.991.781.170	5.393.500
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 6.350	3.991.781.170	5.105.400
		t-6	Rp 5.341	Rp 6.150		
08/03/2017	ANTM	t+5	Rp 5.394	Rp 730	24.030.764.725	29.069.300
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 750	24.030.764.725	13.194.100
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 760	24.030.764.725	31.431.800
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 755	24.030.764.725	27.159.000
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 770	24.030.764.725	65.126.800
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 750	24.030.764.725	47.113.700
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 745	24.030.764.725	59.062.300
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 740	24.030.764.725	58.062.400
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 765	24.030.764.725	25.128.900
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 785	24.030.764.725	19.677.800
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 785	24.030.764.725	23.326.100
		t-6	Rp 5.341	Rp 790		
08/03/2017	ASII	t+5	Rp 5.394	Rp 8.400	40.483.553.140	19.314.600
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 8.500	40.483.553.140	40.699.100
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 8.550	40.483.553.140	47.114.500
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 8.400	40.483.553.140	19.648.000
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 8.475	40.483.553.140	62.638.300
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 8.325	40.483.553.140	38.356.600
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 8.200	40.483.553.140	93.601.900
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 8.025	40.483.553.140	21.673.600
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 8.125	40.483.553.140	26.949.200
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 8.050	40.483.553.140	15.700.700
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 7.975	40.483.553.140	23.042.300
		t-6	Rp 5.341	Rp 7.925		
08/03/2017	BSDE	t+5	Rp 5.394	Rp 1.765	19.246.696.192	18.764.400
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 1.785	19.246.696.192	18.561.000
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 1.765	19.246.696.192	22.446.800
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 1.765	19.246.696.192	23.441.400
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 1.785	19.246.696.192	23.377.800
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 1.790	19.246.696.192	37.895.700
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 1.830	19.246.696.192	14.684.000
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 1.855	19.246.696.192	10.853.100
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 1.900	19.246.696.192	6.611.400
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 1.910	19.246.696.192	9.105.500
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 1.905	19.246.696.192	5.062.200
		t-6	Rp 5.341	Rp 1.900		
08/03/2017	ICBP	t+5	Rp 5.394	Rp 8.200	11.661.908.000	6.077.600
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 8.225	11.661.908.000	7.297.300
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 8.300	11.661.908.000	1.353.200
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 8.225	11.661.908.000	3.121.200
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 8.250	11.661.908.000	3.950.900
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 8.275	11.661.908.000	3.424.800
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 8.325	11.661.908.000	4.578.500

27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 8.350	11.661.908.000	3.935.800
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 8.325	11.661.908.000	5.325.200
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 8.300	11.661.908.000	9.825.900
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 8.250	11.661.908.000	8.560.200
		t-6	Rp 5.341	Rp 8.250		
08/03/2017	INCO	t+5	Rp 5.394	Rp 2.460	9.936.338.720	8.988.200
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 2.500	9.936.338.720	5.083.400
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 2.550	9.936.338.720	8.157.400
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 2.520	9.936.338.720	11.398.700
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 2.560	9.936.338.720	8.713.600
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 2.510	9.936.338.720	7.398.300
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 2.550	9.936.338.720	12.323.700
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 2.560	9.936.338.720	29.423.600
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 2.460	9.936.338.720	28.605.000
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 2.590	9.936.338.720	18.343.200
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 2.670	9.936.338.720	15.215.100
		t-6	Rp 5.341	Rp 2.740		
08/03/2017	INDF	t+5	Rp 5.394	Rp 7.975	8.780.426.500	3.772.200
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 8.025	8.780.426.500	3.497.600
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 8.075	8.780.426.500	3.315.200
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 8.050	8.780.426.500	5.377.900
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 8.025	8.780.426.500	6.605.000
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 8.000	8.780.426.500	7.024.400
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 8.125	8.780.426.500	7.012.500
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 7.975	8.780.426.500	3.414.400
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 8.100	8.780.426.500	3.257.300
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 8.075	8.780.426.500	4.173.100
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 8.125	8.780.426.500	12.770.300
		t-6	Rp 5.341	Rp 8.150		
08/03/2017	INTP	t+5	Rp 5.394	Rp 15.400	3.681.231.699	1.328.300
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 15.500	3.681.231.699	790.900
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 15.475	3.681.231.699	516.100
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 15.500	3.681.231.699	1.092.100
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 15.400	3.681.231.699	705.100
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 15.325	3.681.231.699	2.149.200
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 15.150	3.681.231.699	2.638.100
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 15.600	3.681.231.699	279.500
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 15.650	3.681.231.699	430.500
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 15.675	3.681.231.699	399.000
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 15.650	3.681.231.699	517.300
		t-6	Rp 5.341	Rp 15.700		
08/03/2017	KLBF	t+5	Rp 5.394	Rp 1.500	46.875.122.110	9.049.500
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 1.495	46.875.122.110	15.083.300
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 1.525	46.875.122.110	27.915.100
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 1.485	46.875.122.110	22.286.800
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 1.475	46.875.122.110	20.642.000
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 1.495	46.875.122.110	23.383.700
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 1.530	46.875.122.110	34.382.300

27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 1.535	46.875.122.110	19.506.400
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 1.495	46.875.122.110	15.371.100
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 1.495	46.875.122.110	22.689.600
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 1.495	46.875.122.110	18.810.200
		t-6	Rp 5.341	Rp 1.460		
08/03/2017	LPKR	t+5	Rp 5.394	Rp 725	23.077.689.619	62.627.200
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 725	23.077.689.619	88.316.400
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 730	23.077.689.619	242.650.500
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 710	23.077.689.619	80.292.800
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 725	23.077.689.619	102.566.200
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 710	23.077.689.619	92.701.900
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 735	23.077.689.619	72.141.400
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 745	23.077.689.619	67.150.400
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 750	23.077.689.619	57.473.500
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 765	23.077.689.619	56.979.300
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 770	23.077.689.619	81.020.200
		t-6	Rp 5.341	Rp 770		
08/03/2017	LPPF	t+5	Rp 5.394	Rp 13.050	2.917.918.080	17.529.800
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 13.200	2.917.918.080	18.335.700
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 13.075	2.917.918.080	13.717.700
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 13.100	2.917.918.080	17.349.100
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 12.925	2.917.918.080	58.357.700
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 11.725	2.917.918.080	57.552.500
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 13.650	2.917.918.080	10.387.400
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 14.000	2.917.918.080	7.024.400
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 14.400	2.917.918.080	8.474.400
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 14.975	2.917.918.080	3.891.700
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 14.750	2.917.918.080	4.790.000
		t-6	Rp 5.341	Rp 14.475		
08/03/2017	LSIP	t+5	Rp 5.394	Rp 1.505	6.822.863.965	13.446.800
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 1.540	6.822.863.965	18.903.500
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 1.510	6.822.863.965	7.122.100
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 1.495	6.822.863.965	10.834.300
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 1.525	6.822.863.965	17.180.700
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 1.520	6.822.863.965	25.223.000
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 1.475	6.822.863.965	31.130.000
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 1.540	6.822.863.965	19.851.800
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 1.500	6.822.863.965	20.276.400
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 1.500	6.822.863.965	10.789.400
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 1.510	6.822.863.965	37.838.000
		t-6	Rp 5.341	Rp 1.545		
08/03/2017	MIKA	t+5	Rp 5.394	Rp 2.560	14.550.736.000	9.442.200
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 2.530	14.550.736.000	7.157.400
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 2.500	14.550.736.000	12.180.300
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 2.450	14.550.736.000	7.836.100
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 2.490	14.550.736.000	3.826.300
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 2.510	14.550.736.000	3.755.700
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 2.550	14.550.736.000	11.032.300

27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 2.500	14.550.736.000	6.806.100
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 2.410	14.550.736.000	11.576.500
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 2.380	14.550.736.000	4.144.700
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 2.410	14.550.736.000	5.889.800
		t-6	Rp 5.341	Rp 2.380		
08/03/2017	MYRX	t+5	Rp 5.394	Rp 123	78.719.201.175	1.917.215.300
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 127	78.719.201.175	2.592.724.800
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 123	78.719.201.175	1.807.580.700
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 124	78.719.201.175	1.771.096.200
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 125	78.719.201.175	2.233.098.900
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 124	78.719.201.175	1.700.149.300
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 124	78.719.201.175	2.375.768.400
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 126	78.719.201.175	2.253.991.700
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 131	78.719.201.175	2.021.569.400
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 125	78.719.201.175	1.590.653.000
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 122	78.719.201.175	2.204.395.800
		t-6	Rp 5.341	Rp 125		
08/03/2017	PGAS	t+5	Rp 5.394	Rp 2.740	24.241.508.196	11.374.400
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 2.800	24.241.508.196	11.466.300
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 2.830	24.241.508.196	11.680.200
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 2.830	24.241.508.196	14.282.700
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 2.770	24.241.508.196	11.264.500
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 2.790	24.241.508.196	21.607.200
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 2.830	24.241.508.196	15.925.300
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 2.820	24.241.508.196	24.242.800
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 2.860	24.241.508.196	43.946.400
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 2.840	24.241.508.196	88.604.500
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 2.690	24.241.508.196	20.313.200
		t-6	Rp 5.341	Rp 2.690		
08/03/2017	PTBA	t+5	Rp 5.394	Rp 10.800	2.304.131.850	1.400.900
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 10.950	2.304.131.850	2.636.000
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 10.750	2.304.131.850	1.812.100
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 10.975	2.304.131.850	2.339.000
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 11.200	2.304.131.850	1.168.500
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 11.125	2.304.131.850	1.134.600
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 11.175	2.304.131.850	2.031.100
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 11.025	2.304.131.850	1.683.100
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 11.150	2.304.131.850	2.751.200
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 11.300	2.304.131.850	1.991.000
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 11.200	2.304.131.850	2.221.900
		t-6	Rp 5.341	Rp 11.250		
08/03/2017	PTPP	t+5	Rp 5.394	Rp 3.480	6.199.897.354	9.642.000
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 3.500	6.199.897.354	13.218.600
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 3.550	6.199.897.354	7.858.700
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 3.540	6.199.897.354	9.655.300
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 3.580	6.199.897.354	26.411.600
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 3.470	6.199.897.354	19.855.000
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 3.480	6.199.897.354	12.684.600

27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 3.490	6.199.897.354	7.727.300
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 3.520	6.199.897.354	8.329.500
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 3.510	6.199.897.354	12.997.100
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 3.540	6.199.897.354	14.526.200
		t-6	Rp 5.341	Rp 3.500		
08/03/2017	PWON	t+5	Rp 5.394	Rp 580	48.159.602.400	53.222.400
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 560	48.159.602.400	37.251.300
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 555	48.159.602.400	59.778.400
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 560	48.159.602.400	67.100.400
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 575	48.159.602.400	41.626.100
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 590	48.159.602.400	51.727.800
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 590	48.159.602.400	58.193.600
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 585	48.159.602.400	14.931.400
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 590	48.159.602.400	42.964.300
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 605	48.159.602.400	110.334.300
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 595	48.159.602.400	96.496.700
		t-6	Rp 5.341	Rp 570		
08/03/2017	SILO	t+5	Rp 5.394	Rp 13.000	1.300.612.500	13.300
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 12.900	1.300.612.500	26.400
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 12.800	1.300.612.500	13.900
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 13.000	1.300.612.500	195.700
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 12.750	1.300.612.500	136.700
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 13.300	1.300.612.500	66.500
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 13.200	1.300.612.500	144.300
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 13.725	1.300.612.500	900
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 13.750	1.300.612.500	363.800
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 13.500	1.300.612.500	358.500
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 13.000	1.300.612.500	662.000
		t-6	Rp 5.341	Rp 13.300		
08/03/2017	SMGR	t+5	Rp 5.394	Rp 9.325	5.931.520.000	1.348.800
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 9.350	5.931.520.000	2.422.800
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 9.500	5.931.520.000	2.386.600
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 9.425	5.931.520.000	2.791.600
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 9.425	5.931.520.000	2.896.300
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 9.400	5.931.520.000	4.612.200
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 9.625	5.931.520.000	4.608.200
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 9.525	5.931.520.000	1.482.100
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 9.575	5.931.520.000	6.044.900
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 9.250	5.931.520.000	2.504.500
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 9.225	5.931.520.000	1.973.800
		t-6	Rp 5.341	Rp 9.150		
08/03/2017	SMRA	t+5	Rp 5.394	Rp 1.375	1.442.681.680	9.948.600
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 1.375	1.442.681.680	6.298.400
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 1.400	1.442.681.680	9.604.500
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 1.380	1.442.681.680	9.365.300
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 1.375	1.442.681.680	12.000.600
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 1.370	1.442.681.680	18.822.500
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 1.370	1.442.681.680	14.538.300

27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 1.385	1.442.681.680	10.360.300
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 1.395	1.442.681.680	5.348.700
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 1.400	1.442.681.680	12.583.000
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 1.425	1.442.681.680	10.052.200
		t-6	Rp 5.341	Rp 1.400		
08/03/2017	SSMS	t+5	Rp 5.394	Rp 1.400	9.525.000.000	26.044.100
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 1.400	9.525.000.000	42.614.100
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 1.380	9.525.000.000	40.147.600
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 1.400	9.525.000.000	15.573.000
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 1.475	9.525.000.000	26.573.200
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 1.500	9.525.000.000	26.380.500
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 1.525	9.525.000.000	28.969.600
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 1.520	9.525.000.000	57.726.100
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 1.500	9.525.000.000	51.308.400
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 1.500	9.525.000.000	48.666.800
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 1.530	9.525.000.000	32.774.500
		t-6	Rp 5.341	Rp 1.630		
08/03/2017	TLKM	t+5	Rp 5.394	Rp 3.880	100.799.996.400	31.336.300
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 3.950	100.799.996.400	61.945.400
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 3.920	100.799.996.400	99.064.100
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 3.850	100.799.996.400	92.350.100
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 3.830	100.799.996.400	59.748.700
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 3.850	100.799.996.400	79.662.500
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 3.850	100.799.996.400	65.928.100
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 3.870	100.799.996.400	54.712.100
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 3.840	100.799.996.400	71.119.600
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 3.840	100.799.996.400	122.760.100
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 3.880	100.799.996.400	74.260.200
		t-6	Rp 5.341	Rp 3.880		
08/03/2017	UNTR	t+5	Rp 5.394	Rp 26.200	3.730.135.136	3.732.400
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 26.000	3.730.135.136	4.097.500
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 25.600	3.730.135.136	8.768.000
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 25.900	3.730.135.136	2.215.100
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 25.750	3.730.135.136	3.291.500
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 25.400	3.730.135.136	2.475.200
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 24.650	3.730.135.136	6.150.000
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 24.925	3.730.135.136	2.784.100
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 25.500	3.730.135.136	4.753.300
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 24.650	3.730.135.136	5.536.400
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 24.375	3.730.135.136	3.282.700
		t-6	Rp 5.341	Rp 24.475		
08/03/2017	UNVR	t+5	Rp 5.394	Rp 42.425	7.630.000.000	1.137.800
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 42.475	7.630.000.000	631.600
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 42.375	7.630.000.000	906.700
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 41.975	7.630.000.000	1.243.500
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 42.100	7.630.000.000	1.003.900
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 42.175	7.630.000.000	1.514.000
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 42.175	7.630.000.000	1.724.500

27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 42.250	7.630.000.000	848.100
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 42.250	7.630.000.000	752.700
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 42.250	7.630.000.000	713.800
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 42.875	7.630.000.000	742.800
		t-6	Rp 5.341	Rp 42.750		
08/03/2017	WIKI	t+5	Rp 5.394	Rp 2.450	8.969.951.372	12.922.900
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 2.450	8.969.951.372	25.266.100
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 2.490	8.969.951.372	13.310.500
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 2.480	8.969.951.372	19.274.200
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 2.510	8.969.951.372	18.529.200
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 2.500	8.969.951.372	15.467.700
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 2.500	8.969.951.372	8.160.100
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 2.500	8.969.951.372	9.953.600
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 2.500	8.969.951.372	18.029.400
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 2.530	8.969.951.372	55.271.900
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 2.480	8.969.951.372	12.440.200
		t-6	Rp 5.341	Rp 2.480		
08/03/2017	WSKT	t+5	Rp 5.394	Rp 2.440	13.573.709.450	6.264.500
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 2.420	13.573.709.450	11.354.200
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 2.440	13.573.709.450	12.340.900
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 2.410	13.573.709.450	14.066.300
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 2.440	13.573.709.450	11.983.000
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 2.420	13.573.709.450	26.554.400
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 2.480	13.573.709.450	11.724.700
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 2.450	13.573.709.450	8.955.700
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 2.470	13.573.709.450	18.959.600
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 2.480	13.573.709.450	28.292.000
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 2.470	13.573.709.450	44.374.900
		t-6	Rp 5.341	Rp 2.560		

Lampiran 2

Data Closing Price, Volume, IHSB, dan Listed Share LQ45

Tanggal	Kode Saham	Periode	IHSB	Close Price	Listed Share	Volume
08/03/2017	ASRI	t+5	Rp 5.394	Rp 372	19.649.411.888	16.407.400
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 370	19.649.411.888	30.136.200
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 368	19.649.411.888	22.681.900
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 366	19.649.411.888	13.819.300
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 370	19.649.411.888	18.196.200
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 366	19.649.411.888	23.370.500
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 372	19.649.411.888	16.204.300
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 376	19.649.411.888	10.891.900
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 378	19.649.411.888	16.347.900
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 380	19.649.411.888	8.513.500
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 378	19.649.411.888	16.163.100
		t-6	Rp 5.341	Rp 376		
08/03/2017	BBCA	t+5	Rp 5.394	Rp 15.500	24.408.459.120	17.478.300
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 15.450	24.408.459.120	10.516.400
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 15.475	24.408.459.120	8.932.300
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 15.475	24.408.459.120	17.690.800
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 15.500	24.408.459.120	15.661.900
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 15.500	24.408.459.120	20.441.800
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 15.450	24.408.459.120	22.036.900
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 15.500	24.408.459.120	5.723.600
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 15.500	24.408.459.120	6.656.100
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 15.500	24.408.459.120	1.533.100
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 15.500	24.408.459.120	9.553.500
		t-6	Rp 5.341	Rp 15.500		
08/03/2017	BBNI	t+5	Rp 5.394	Rp 6.275	18.462.169.893	13.125.000
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 6.300	18.462.169.893	18.345.200
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 6.300	18.462.169.893	14.296.900
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 6.350	18.462.169.893	25.249.300
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 6.225	18.462.169.893	20.188.500
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 6.225	18.462.169.893	21.821.200
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 6.250	18.462.169.893	18.740.500
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 6.175	18.462.169.893	31.160.000
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 6.350	18.462.169.893	18.719.900
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 6.325	18.462.169.893	13.056.500
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 6.275	18.462.169.893	20.585.400
		t-6	Rp 5.341	Rp 6.275		
08/03/2017	BBRI	t+5	Rp 5.394	Rp 12.000	24.422.470.380	16.251.900
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 12.000	24.422.470.380	18.823.700
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 11.950	24.422.470.380	9.876.400
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 11.850	24.422.470.380	8.571.900
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 11.850	24.422.470.380	15.819.200
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 11.950	24.422.470.380	10.704.100
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 11.950	24.422.470.380	27.097.600

27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 11.875	24.422.470.380	10.578.700
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 11.950	24.422.470.380	15.234.100
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 11.925	24.422.470.380	11.887.400
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 12.000	24.422.470.380	18.832.200
		t-6	Rp 5.341	Rp 11.900		
08/03/2017	BBTN	t+5	Rp 5.394	Rp 2.050	10.484.100.000	21.929.700
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 2.030	10.484.100.000	25.597.400
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 2.070	10.484.100.000	10.571.200
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 2.110	10.484.100.000	21.016.400
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 2.120	10.484.100.000	20.671.700
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 2.060	10.484.100.000	20.473.600
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 2.140	10.484.100.000	28.017.600
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 2.090	10.484.100.000	16.277.100
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 2.150	10.484.100.000	13.209.200
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 2.210	10.484.100.000	15.765.000
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 2.240	10.484.100.000	43.052.100
		t-6	Rp 5.341	Rp 2.150		
08/03/2017	BMRI	t+5	Rp 5.394	Rp 11.325	23.099.999.999	8.342.800
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 11.325	23.099.999.999	21.705.800
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 11.300	23.099.999.999	10.622.600
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 11.350	23.099.999.999	7.332.900
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 11.325	23.099.999.999	14.370.700
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 11.350	23.099.999.999	22.789.100
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 11.300	23.099.999.999	10.861.100
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 11.175	23.099.999.999	7.599.400
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 11.100	23.099.999.999	14.789.500
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 11.150	23.099.999.999	10.963.200
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 11.300	23.099.999.999	26.559.300
		t-6	Rp 5.341	Rp 11.150		
08/03/2017	BUMI	t+5	Rp 5.394	Rp 302	36.627.020.427	284.805.600
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 310	36.627.020.427	401.105.100
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 324	36.627.020.427	543.811.600
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 320	36.627.020.427	1.064.080.900
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 292	36.627.020.427	485.946.600
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 300	36.627.020.427	350.333.300
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 318	36.627.020.427	210.739.800
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 322	36.627.020.427	633.363.100
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 332	36.627.020.427	948.517.600
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 360	36.627.020.427	1.614.599.900
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 368	36.627.020.427	2.738.941.900
		t-6	Rp 5.341	Rp 294		
08/03/2017	CPIN	t+5	Rp 5.394	Rp 3.080	16.398.000.000	3.864.500
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 3.060	16.398.000.000	8.718.100
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 3.130	16.398.000.000	4.554.000
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 3.220	16.398.000.000	7.577.200
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 3.170	16.398.000.000	10.197.900
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 3.030	16.398.000.000	12.492.900
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 3.100	16.398.000.000	8.119.800

27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 3.200	16.398.000.000	3.151.600
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 3.270	16.398.000.000	12.191.100
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 3.080	16.398.000.000	15.541.400
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 3.180	16.398.000.000	16.627.300
		t-6	Rp 5.341	Rp 3.210		
08/03/2017	ELSA	t+5	Rp 5.394	Rp 404	7.298.500.000	19.774.900
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 406	7.298.500.000	17.668.800
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 408	7.298.500.000	22.868.000
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 408	7.298.500.000	28.215.700
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 412	7.298.500.000	22.605.100
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 414	7.298.500.000	60.017.900
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 428	7.298.500.000	183.484.200
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 406	7.298.500.000	12.243.100
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 406	7.298.500.000	34.926.000
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 414	7.298.500.000	20.755.200
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 412	7.298.500.000	41.845.600
		t-6	Rp 5.341	Rp 416		
08/03/2017	EXCL	t+5	Rp 5.394	Rp 2.830	10.687.960.423	3.576.100
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 2.870	10.687.960.423	5.445.000
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 2.900	10.687.960.423	3.397.200
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 2.890	10.687.960.423	4.752.400
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 2.910	10.687.960.423	3.521.800
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 2.940	10.687.960.423	8.154.200
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 2.990	10.687.960.423	11.177.400
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 3.010	10.687.960.423	6.489.600
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 3.120	10.687.960.423	6.782.800
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 3.240	10.687.960.423	10.647.000
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 3.130	10.687.960.423	6.385.100
		t-6	Rp 5.341	Rp 3.070		
08/03/2017	GGRM	t+5	Rp 5.394	Rp 62.825	1.924.088.000	716.600
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 62.850	1.924.088.000	756.400
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 63.400	1.924.088.000	768.100
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 64.475	1.924.088.000	747.500
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 65.850	1.924.088.000	853.400
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 64.625	1.924.088.000	887.700
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 65.850	1.924.088.000	838.300
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 65.750	1.924.088.000	1.286.400
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 65.000	1.924.088.000	2.201.000
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 63.125	1.924.088.000	1.195.000
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 62.200	1.924.088.000	1.557.600
		t-6	Rp 5.341	Rp 60.150		
08/03/2017	HMSP	t+5	Rp 5.394	Rp 3.990	116.318.076.900	19.657.200
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 3.950	116.318.076.900	28.845.300
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 3.950	116.318.076.900	25.182.400
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 3.990	116.318.076.900	36.215.100
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 4.090	116.318.076.900	114.100.700
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 2.850	116.318.076.900	12.675.800
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 3.870	116.318.076.900	15.970.200

27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 3.950	116.318.076.900	14.023.200
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 3.920	116.318.076.900	12.842.500
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 3.890	116.318.076.900	8.771.600
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 3.850	116.318.076.900	9.332.000
		t-6	Rp 5.341	Rp 3.800		
08/03/2017	JSMR	t+5	Rp 5.394	Rp 4.580	7.257.871.200	8.283.100
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 4.510	7.257.871.200	11.408.500
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 4.580	7.257.871.200	11.191.100
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 4.680	7.257.871.200	10.542.500
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 4.810	7.257.871.200	7.477.400
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 4.660	7.257.871.200	8.153.600
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 4.780	7.257.871.200	8.103.000
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 4.860	7.257.871.200	6.655.200
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 4.860	7.257.871.200	12.252.600
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 4.960	7.257.871.200	26.860.800
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 4.730	7.257.871.200	11.189.100
		t-6	Rp 5.341	Rp 4.670		
08/03/2017	MNCN	t+5	Rp 5.394	Rp 1.655	14.276.103.500	18.285.700
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 1.655	14.276.103.500	21.422.800
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 1.650	14.276.103.500	10.707.900
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 1.660	14.276.103.500	22.520.600
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 1.660	14.276.103.500	17.554.300
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 1.660	14.276.103.500	22.727.900
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 1.660	14.276.103.500	24.567.800
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 1.665	14.276.103.500	41.769.000
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 1.590	14.276.103.500	28.344.800
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 1.535	14.276.103.500	25.298.400
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 1.545	14.276.103.500	20.245.100
		t-6	Rp 5.341	Rp 1.540		
08/03/2017	PPRO	t+5	Rp 5.394	Rp 300	61.675.671.883	78.016.100
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 298	61.675.671.883	55.044.700
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 304	61.675.671.883	30.675.100
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 306	61.675.671.883	44.205.700
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 304	61.675.671.883	170.220.900
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 304	61.675.671.883	295.222.600
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 328	61.675.671.883	577.316.100
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 270	61.675.671.883	128.891.900
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 292	61.675.671.883	57.423.500
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 306	61.675.671.883	62.718.300
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 320	61.675.671.883	58.868.100
		t-6	Rp 5.341	Rp 330		
08/03/2017	SCMA	t+5	Rp 5.394	Rp 2.800	14.621.601.234	7.118.800
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 2.780	14.621.601.234	13.980.700
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 2.740	14.621.601.234	12.890.900
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 2.740	14.621.601.234	28.564.200
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 2.890	14.621.601.234	5.596.300
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 2.870	14.621.601.234	10.625.100
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 2.950	14.621.601.234	15.765.800

27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 3.060	14.621.601.234	4.409.200
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 3.150	14.621.601.234	10.205.500
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 3.120	14.621.601.234	26.989.400
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 2.930	14.621.601.234	12.916.900
		t-6	Rp 5.341	Rp 2.840		
08/03/2017	SRIL	t+5	Rp 5.394	Rp 402	18.592.888.040	766.087.900
07/03/2017		t+4	Rp 5.403	Rp 420	18.592.888.040	1.648.516.100
06/03/2017		t+3	Rp 5.410	Rp 496	18.592.888.040	1.597.041.000
03/03/2017		t+2	Rp 5.391	Rp 398	18.592.888.040	1.644.377.500
02/03/2017		t+1	Rp 5.408	Rp 384	18.592.888.040	909.466.200
01/03/2017		t0	Rp 5.363	Rp 350	18.592.888.040	174.195.200
28/02/2017		t-1	Rp 5.387	Rp 340	18.592.888.040	198.005.000
27/03/2017		t-2	Rp 5.383	Rp 348	18.592.888.040	943.140.100
24/02/2017		t-3	Rp 5.386	Rp 302	18.592.888.040	326.184.700
23/02/2017		t-4	Rp 5.373	Rp 280	18.592.888.040	62.009.700
22/02/2017		t-5	Rp 5.359	Rp 274	18.592.888.040	47.297.500
		t-6	Rp 5.341	Rp 276		



Lampiran 3

Perhitungan *Average Abnormal Return* JII

Periode	AALI	ADHI	ADRO	AKRA	ANTM	ASII	BSDE	ICBP
t+5	-0,00327	0,00164	0,00164	-0,00646	-0,02503	-0,01013	-0,00957	-0,00140
t+4	-0,00030	-0,02388	0,00727	-0,02238	-0,01183	-0,00452	0,01266	-0,00770
t+3	-0,00181	0,08331	-0,00345	0,01671	0,00317	0,01441	-0,00345	0,00567
t+2	-0,00011	0,00774	0,00315	-0,00485	-0,01633	-0,00570	-0,00805	0,00012
t+1	0,00146	0,00553	-0,00246	-0,00843	0,01824	0,00959	-0,01122	-0,01145
t0	0,01944	0,01378	-0,00741	-0,01136	0,01110	0,01524	-0,01747	-0,00162
t-1	-0,04238	-0,00538	-0,00365	-0,01238	0,00605	0,02110	-0,01419	-0,00370
t-2	0,04230	-0,01779	0,00056	-0,05110	-0,03212	-0,01174	-0,02312	0,00357
t-3	0,01626	-0,01602	-0,01120	0,02407	-0,02793	0,00687	-0,00768	0,00056
t-4	-0,00770	0,02052	0,00324	0,03675	-0,00262	0,00678	0,00000	0,00344
t-5	-0,02967	-0,01701	-0,01203	0,02921	-0,00964	0,00300	-0,00068	-0,00333

Periode	INCO	INDF	INTP	KLBF	LPKR	LPPF	LSIP	MIKA
t+5	-0,01436	-0,00459	-0,00481	0,00498	0,00164	-0,00973	-0,02109	0,01350
t+4	-0,01828	-0,00486	0,00295	-0,01834	-0,00552	0,01089	0,02120	0,01333
t+3	0,00845	-0,00034	-0,00506	0,02349	0,02472	-0,00536	0,00658	0,01696
t+2	-0,01247	0,00627	0,00964	0,00993	-0,01754	0,01669	-0,01652	-0,01291
t+1	0,01149	-0,00530	-0,00353	-0,02181	0,01270	0,09392	-0,00514	-0,01640
t0	-0,01130	-0,01100	0,01594	-0,01849	-0,02963	-0,13664	0,03490	-0,01130
t-1	-0,00462	0,01810	-0,02956	-0,00397	-0,01413	-0,02571	-0,04292	0,01929
t-2	0,04121	-0,01487	-0,00263	0,02732	-0,00610	-0,02721	0,02723	0,03791
t-3	-0,05264	0,00065	-0,00404	-0,00245	-0,02206	-0,04085	-0,00245	0,01016
t-4	-0,03259	-0,00878	-0,00103	-0,00262	-0,00912	0,01263	-0,00925	-0,01507
t-5	-0,02886	-0,00638	-0,00650	0,02066	-0,00331	0,01569	-0,02597	0,00929

Periode	MYRX	PGAS	PTBA	PTPP	PWON	SILO	SMGR	SMRA
t+5	-0,02986	-0,01979	-0,01206	-0,00408	0,03735	0,00939	-0,00104	0,00164
t+4	0,03385	-0,00927	0,01994	-0,01275	0,01034	0,00914	-0,01446	-0,01653
t+3	-0,01151	-0,00345	-0,02395	-0,00063	-0,01238	-0,01884	0,00451	0,01104
t+2	-0,00485	0,02481	-0,01694	-0,00802	-0,02294	0,02276	0,00315	0,00679
t+1	-0,00360	-0,01560	-0,00169	0,02327	-0,03385	-0,04978	-0,00577	-0,00478
t0	0,00439	-0,00975	-0,00009	0,00151	0,00439	0,01196	-0,01899	0,00439
t-1	-0,01658	0,00284	0,01290	-0,00357	0,00784	-0,03896	0,00979	-0,01154
t-2	-0,03760	-0,01342	-0,01065	-0,00796	-0,00791	-0,00126	-0,00466	-0,00661
t-3	0,04555	0,00459	-0,01572	0,00040	-0,02724	0,01607	0,03269	-0,00602
t-4	0,02197	0,05314	0,00630	-0,01110	0,01418	0,03584	0,00009	-0,02017
t-5	-0,02731	-0,00331	-0,00776	0,00812	0,04055	-0,02587	0,00488	0,01454

Periode	SSMS	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
t+5	0,00164	-0,01608	0,00933	0,00046	0,00164	0,00990
t+4	0,01582	0,00898	0,01696	0,00369	-0,01473	-0,00687
t+3	-0,01774	0,01473	-0,01503	0,00608	0,00058	0,00900
t+2	-0,04770	0,00837	0,00898	0,00018	-0,00880	-0,00914
t+1	-0,02509	-0,01362	0,00535	-0,01021	-0,00443	-0,00016
t0	-0,01201	0,00439	0,03481	0,00439	0,00439	-0,01981
t-1	0,00258	-0,00588	-0,01174	-0,00248	-0,00071	0,01154
t-2	0,01390	0,00838	-0,02199	0,00056	0,00056	-0,00753
t-3	-0,00245	-0,00245	0,03203	-0,00245	-0,01431	-0,00648
t-4	-0,02223	-0,01293	0,00866	-0,01720	0,01754	0,00142
t-5	-0,06466	-0,00331	-0,00740	-0,00039	-0,00331	-0,03847

Periode	AAR	CAAR	KSE	T-Hitung
t+5	-0,00329	-0,02402	0,00548	-0,59954
t+4	-0,00017	-0,02074	0,00861	-0,02010
t+3	0,00421	-0,02056	0,04247	0,09921
t+2	-0,00281	-0,02478	0,03469	-0,08102
t+1	-0,00232	-0,02197	0,03150	-0,07358
t0	-0,00425	-0,01965	0,04264	-0,09962
t-1	-0,00607	-0,01540	0,05097	-0,11906
t-2	-0,00343	-0,00933	0,03830	-0,08946
t-3	-0,00227	-0,00591	0,03266	-0,06946
t-4	0,00234	-0,00364	0,03162	0,07386
t-5	-0,00597	-0,00597	0,05057	-0,11814

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4

Perhitungan *Average Abnormal Return* LQ45

Periode	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BUMI	CPIN
t+5	0,00704	0,00487	-0,00233	0,00164	0,01149	0,00164	-0,02417	0,00817
t+4	0,00677	-0,00028	0,00133	0,00552	-0,01799	0,00354	-0,04188	-0,02103
t+3	0,00201	-0,00345	-0,01132	0,00499	-0,02241	-0,00786	0,00905	-0,03140
t+2	-0,00766	0,00154	0,02323	0,00315	-0,00157	0,00536	0,09904	0,01892
t+1	0,00250	-0,00843	-0,00843	-0,01680	0,02070	-0,01063	-0,03509	0,03778
t0	-0,01174	0,00762	0,00039	0,00439	-0,03300	0,00881	-0,05222	-0,01819
t-1	-0,01135	-0,00394	0,01144	0,00561	0,02321	0,01048	-0,01313	-0,03196
t-2	-0,00473	0,00056	-0,02700	-0,00571	-0,02734	0,00732	-0,02956	-0,02084
t-3	-0,00771	-0,00245	0,00150	-0,00035	-0,02960	-0,00693	-0,08023	0,05924
t-4	0,00267	-0,00262	0,00534	-0,00887	-0,01602	-0,01590	-0,02436	-0,03407
t-5	0,00201	-0,00331	-0,00331	0,00509	0,03855	0,01014	0,24839	-0,01266

Periode	ELSA	EXCL	GGRM	HMSP	JSMR	MNCN	PPRO	SCMA
t+5	-0,00329	-0,01230	0,00124	0,01176	0,01716	0,00164	0,00835	0,00883
t+4	-0,00357	-0,00901	-0,00734	0,00133	-0,01395	0,00436	-0,01841	0,01593
t+3	-0,00345	0,00001	-0,02012	-0,01348	-0,02482	-0,00947	-0,00999	-0,00345
t+2	-0,00656	-0,00372	-0,01773	-0,02130	-0,02388	0,00315	0,00973	-0,04875
t+1	-0,01326	-0,01863	0,01053	0,42666	0,02376	-0,00843	-0,00843	-0,00146
t0	-0,03271	-0,01233	-0,01422	-0,25918	-0,02072	0,00439	-0,06878	-0,02273
t-1	0,05348	-0,00735	0,00081	-0,02096	-0,01717	-0,00371	0,21411	-0,03666
t-2	0,00056	-0,03469	0,01210	0,00822	0,00056	0,04773	-0,07478	-0,02801
t-3	-0,02177	-0,03949	0,02725	0,00526	-0,02261	0,03338	-0,04820	0,00717
t-4	0,00223	0,03252	0,01225	0,00776	0,04600	-0,00910	-0,04637	0,06222
t-5	-0,01293	0,01623	0,03077	0,00985	0,00954	-0,00007	-0,03362	0,02838

Periode	SRIL	AAR	CAAR	KSE	T-Hitung
t+5	-0,04122	0,000032	0,0209213	0,00688	0,00463
t+4	-0,15189	-0,014505	0,0208895	0,07775	-0,18655
t+3	0,24278	0,005743	0,0353947	0,04892	0,11738
t+2	0,03961	0,004269	0,0296521	0,04218	0,10120
t+1	0,08872	0,028298	0,0253836	0,10860	0,26057
t0	0,03380	-0,028355	-0,0029141	0,10871	-0,26083
t-1	-0,02370	0,008777	0,0254404	0,06048	0,14511
t-2	0,15288	-0,001337	0,0166638	0,02360	-0,05663
t-3	0,07612	-0,002907	0,0180006	0,03481	-0,08351
t-4	0,01927	0,001938	0,0209071	0,02842	0,06819
t-5	-0,01056	0,018969	0,0189693	0,08892	0,21334

Lampiran 5
Perhitungan *Abnormal Trading Volume Activity* JII

Periode	AALI	ADHI	ADRO	AKRA	ANTM	ASII	BSDE	ICBP	INCO
	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA
t+5	0,00033	0,00425	0,00180	0,00090	0,00083	0,00010	0,00059	0,00014	0,00052
t+4	-0,00009	0,01367	0,00023	0,00088	0,00005	0,00050	0,00046	0,00012	0,00001
t+3	-0,00004	0,03009	-0,00013	0,00107	0,00089	0,00074	0,00075	-0,00030	0,00040
t+2	0,00028	0,00479	0,00013	0,00127	0,00076	0,00012	0,00085	-0,00010	0,00078
t+1	0,00032	0,00629	-0,00006	0,00107	0,00225	0,00109	0,00075	-0,00012	0,00042
t0	0,00114	0,00380	0,00034	0,00148	0,00158	0,00057	0,00159	-0,00009	0,00036
t-1	0,00259	0,00353	0,00071	0,00060	0,00197	0,00183	0,00028	-0,00009	0,00075
t-2	0,00225	0,00248	0,00006	0,00048	0,00198	0,00010	0,00013	-0,00010	0,00252
t-3	0,00095	0,00111	0,00003	0,00079	0,00064	0,00026	-0,00006	0,00005	0,00247
t-4	0,00093	0,00492	-0,00002	0,00098	0,00045	0,00002	0,00010	0,00047	0,00148
t-5	0,00131	0,00286	0,00047	0,00083	0,00052	0,00012	-0,00019	0,00028	0,00108

Periode	INDF	INTP	KLBF	LPKR	LPPF	LSIP	MIKA	MYRX	PGAS
	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA
t+5	0,00005	-0,00002	-0,00019	0,00233	0,00563	0,00159	0,00027	0,02397	0,00009
t+4	-0,00010	-0,00029	-0,00018	0,00332	0,00578	0,00227	-0,00001	0,03243	-0,00003
t+3	-0,00004	-0,00028	0,00018	0,01009	0,00428	0,00062	0,00042	0,02254	0,00006
t+2	0,00024	-0,00007	0,00011	0,00311	0,00558	0,00122	0,00017	0,02213	0,00022
t+1	0,00029	-0,00027	-0,00002	0,00398	0,01954	0,00206	-0,00020	0,02791	0,00000
t0	0,00042	0,00020	0,00012	0,00364	0,01934	0,00332	-0,00012	0,02122	0,00051
t-1	0,00031	0,00023	0,00025	0,00264	0,00307	0,00408	0,00027	0,02969	0,00017
t-2	-0,00005	-0,00036	-0,00002	0,00247	0,00197	0,00247	0,00003	0,02819	0,00056
t-3	-0,00004	-0,00029	-0,00008	0,00208	0,00250	0,00257	0,00039	0,02527	0,00141
t-4	0,00011	-0,00026	0,00012	0,00210	0,00097	0,00121	-0,00008	0,01984	0,00329
t-5	0,00100	-0,00031	-0,00005	0,00306	0,00119	0,00510	-0,00005	0,02755	0,00039

Periode	PTBA	PTPP	PWON	SILO	SMGR	SMRA	SSMS	TLKM	UNTR
	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA
t+5	0,00023	0,00117	0,00072	-0,00037	-0,00015	0,00031	0,00235	-0,00007	0,00062
t+4	0,00064	0,00163	0,00027	-0,00048	-0,00009	-0,00007	0,00397	0,00011	0,00060
t+3	0,00037	0,00085	0,00082	-0,00041	-0,00002	0,00025	0,00379	0,00056	0,00193
t+2	0,00065	0,00119	0,00102	-0,00022	0,00010	0,00028	0,00127	0,00055	0,00023
t+1	0,00005	0,00380	0,00040	-0,00036	0,00003	0,00037	0,00233	0,00013	0,00042
t0	0,00011	0,00282	0,00069	-0,00033	0,00040	0,00092	0,00239	0,00041	0,00028
t-1	0,00040	0,00156	0,00072	-0,00037	0,00029	0,00052	0,00256	0,00017	0,00116
t-2	0,00029	0,00081	-0,00013	-0,00044	-0,00019	0,00028	0,00562	0,00010	0,00031
t-3	0,00079	0,00094	0,00049	-0,00013	0,00061	-0,00004	0,00498	0,00030	0,00087
t-4	0,00050	0,00173	0,00192	-0,00009	0,00005	0,00050	0,00474	0,00085	0,00112
t-5	0,00051	0,00189	0,00155	0,00006	-0,00012	0,00025	0,00299	0,00029	0,00043

Periode	UNVR	WIKA	WSKT	total ab tva	Aab TVA	St/ \sqrt{n}	T- Tabel	T-Hitung
	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA					
t+5	-0,00023	0,00106	0,00008	0,04888	0,00163	0,00081	2,01723	2,045
t+4	-0,00042	0,00231	0,00033	0,06782	0,00226	0,00116	1,95655	2,045
t+3	-0,00030	0,00106	0,00049	0,08071	0,00269	0,00124	2,16616	2,045
t+2	-0,00021	0,00178	0,00067	0,04889	0,00163	0,00075	2,17674	2,045
t+1	-0,00033	0,00161	0,00042	0,07418	0,00247	0,00111	2,23117	2,045
t0	-0,00018	0,00134	0,00158	0,06988	0,00233	0,00092	2,54314	2,045
t-1	-0,00026	0,00042	0,00038	0,06044	0,00201	0,00098	2,05861	2,045
t-2	-0,00033	0,00067	0,00022	0,05237	0,00175	0,00094	1,84927	2,045
t-3	-0,00031	0,00160	0,00099	0,05114	0,00170	0,00084	2,03287	2,045
t-4	-0,00028	0,00579	0,00172	0,05517	0,00184	0,00068	2,68964	2,045
t-5	-0,00035	0,00094	0,00282	0,05643	0,00188	0,00091	2,05645	2,045

Lampiran 6
Perhitungan *Abnormal Trading Volume Activity* LQ45

Periode	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BUMI	CPIN
	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA
t+5	0,00056	0,00044	0,00043	0,00039	0,00181	0,00008	0,00750	-0,00004
t+4	0,00103	-0,00007	0,00049	0,00027	0,00194	0,00044	0,01045	0,00003
t+3	0,00066	-0,00013	0,00028	-0,00009	0,00051	-0,00004	0,01435	-0,00022
t+2	0,00007	0,00009	0,00073	-0,00029	0,00137	-0,00032	0,02842	-0,00017
t+1	0,00053	0,00025	0,00070	0,00025	0,00158	0,00023	0,01287	0,00023
t0	0,00096	0,00061	0,00095	0,00021	0,00172	0,00076	0,00934	0,00053
t-1	0,00053	0,00061	0,00072	0,00082	0,00238	0,00018	0,00546	0,00020
t-2	0,00015	-0,00017	0,00129	0,00003	0,00115	-0,00007	0,01689	-0,00021
t-3	0,00050	-0,00006	0,00069	0,00030	0,00093	0,00031	0,02557	0,00042
t-4	0,00002	-0,00035	0,00029	0,00007	0,00109	0,00006	0,04367	0,00053
t-5	0,00016	-0,00027	0,00045	0,00011	0,00345	0,00049	0,07412	0,00035

Periode	ELSA	EXCL	GGRM	HMSP	JSMR	MNCN	PPRO	SCMA
	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA	Ab TVA
t+5	0,00243	0,00006	0,00009	-0,00011	0,00086	0,00100	0,00099	0,00021
t+4	0,00192	0,00001	-0,00011	-0,00025	0,00107	0,00100	0,00039	0,00046
t+3	0,00263	-0,00018	-0,00010	-0,00028	0,00104	0,00025	0,00000	0,00038
t+2	0,00323	-0,00019	-0,00025	-0,00033	0,00082	0,00094	0,00008	0,00132
t+1	0,00270	-0,00007	0,00005	0,00059	0,00064	0,00083	0,00236	-0,00001
t0	0,00799	0,00053	0,00023	-0,00012	0,00089	0,00136	0,00456	0,00050
t-1	0,02485	0,00075	0,00014	-0,00016	0,00082	0,00143	0,00907	0,00078
t-2	0,00128	0,00021	0,00027	-0,00028	0,00052	0,00253	0,00169	-0,00010
t-3	0,00446	0,00031	0,00082	-0,00022	0,00136	0,00166	0,00060	0,00037
t-4	0,00243	0,00058	0,00021	-0,00034	0,00329	0,00136	0,00060	0,00143
t-5	0,00507	-0,00006	0,00015	-0,00058	0,00088	0,00076	0,00029	0,00022

Periode	SRIL	total ab tva	Aab TVA	St/ \sqrt{n}	T- Tabel	T-Hitung
	Ab TVA					
t+5	0,04093	0,05763	0,00339	0,00239	1,42068	2,045
t+4	0,08817	0,10727	0,00631	0,00515	1,22500	2,045
t+3	0,08540	0,10444	0,00614	0,00502	1,22279	2,045
t+2	0,08780	0,12331	0,00725	0,00530	1,36870	2,045
t+1	0,04852	0,07224	0,00425	0,00286	1,48394	2,045
t0	0,00914	0,04017	0,00236	0,00079	2,99086	2,045
t-1	0,01036	0,05893	0,00347	0,00154	2,25337	2,045
t-2	0,05033	0,07550	0,00444	0,00303	1,46579	2,045
t-3	0,01722	0,05523	0,00325	0,00171	1,89624	2,045
t-4	0,00292	0,05788	0,00340	0,00253	1,34555	2,045
t-5	0,00188	0,08747	0,00515	0,00432	1,18977	2,045

CURRICULUM VITAE



A. Data Pribadi

Nama : Milzamalhaq Mardiya
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 17 Juni 1994
Alamat Asal : Gang Masjid Uswatun No. 63
RT/RW 10/03, Cisaray, Margaluyu,
Cikoneng, Ciamis, Jawa Barat 46261
Alamat Tinggal : Jl. Meranti Baru No 17 RT 02,
Randubelang, Bangunharjo, Sewon, Bantul
E-mail : milzamalhaq@gmail.com
No. HP : 085723796279 (WA) / 082133917486

B. Riwayat Pendidikan

1. 1999-2001 : RA Uswatun Hasanah Cisaray
2. 2001-2007 : MI Cisaray
3. 2007-2010 : MTs PERSIS Sindangkasih
4. 2010-2013 : MA PERSIS Benda Kota Tasikmalaya
5. 2013-Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

1. ForSEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. *Shodaqoh Kulla Yaum* (SKY) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta